



## PEMBINAAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA LAGU BAGI ANAK -ANAK USIA DINI DI TPA AL-IMAN

**Linda Septiyana**

IAIN Metro

Jalan Ki.Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur

[lindaseptiyana@metrouniv.ac.id](mailto:lindaseptiyana@metrouniv.ac.id)

### **Abstrak**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa Inggris anak-anak di TPA Al-Iman. Media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah media lagu yang berhubungan dengan materi kosakata Bahasa Inggris. Peserta pengabdian masyarakat ini yaitu anak-anak yang ada di TPA AL-Iman Totokaton Punggur. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya keterampilan berbahasa Inggris dan pembelajaran yang lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak-anak di TPA Al-Iman.

**Kata Kunci:** Keterampilan Bahasa Inggris, Lagu, Media, Anak Usia Dini,

### **Pendahuluan**

Bahasa Inggris merupakan salah satu dari bahasa internasional yang banyak dipelajari di Indonesia, bahkan pemerintah telah menggunakan bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikan di Indonesia dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi<sup>1</sup>. Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam komunikasi di era-globalisasi. Bahasa Inggris biasa digunakan baik dalam dunia pendidikan, ekonomi, hiburan, maupun komunikasi elektronik. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia dan telah menjadi salah satu

---

<sup>1</sup> Niswatin Nurul Hidayati, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (June 20, 2017): 67–86.

media berkomunikasi dalam masyarakat yang datang dari beragam negara, agama dan budaya.

Pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini sangatlah penting. Usia yang tepat untuk memperkenalkan bahasa Inggris pada anak dimulai pada usia 4 - 9 tahun. Pada usia tersebut, anak memiliki rasa ingin tahu yang besar serta kemampuan mengingat dan menghafal yang tinggi sehingga dapat memahami pelajaran dengan lebih cepat., Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>2</sup>. Ada beberapa aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, yakni aspek agama, sosial, bahasa, nilai moral, dan kemandirian,. Ditambah lagi kemampuan dasar yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini tidak terbatas pada penyelenggaraan dalam lingkungan formal. Namun, pembelajaran juga dapat dilaksanakan di lingkungan pendidikan nonformal. Terbatasnya pembelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan pada tingkat PAUD. Serta, kurikulum 2013 yang menghapuskan mata pelajaran ini di tingkat sekolah dasar. Hal ini mendasari perlunya diadakan pembelajaran Bahasa Inggris dalam lingkungan pendidikan nonformal. Salah satu contoh pendidikan nonformal yang sudah banyak berkembang adalah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal dengan tujuan memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Selain itu, TPA memiliki tujuan lain sebagai lembaga yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Terdapat banyak teknik mengajar, metode maupun media yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi anak usia dini dalam belajar Bahasa Inggris. Menurut Adriana dunia anak merupakan dunia bermain, dimana kegiatan tersebut banyak aspek

---

<sup>2</sup> Abdul Latif and Hasbi Ali, *Politik Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2018).

perkembangan anak yang ditumbuhkan<sup>3</sup>. Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan lagu anak-anak berbahasa Inggris merupakan hal yang paling relevan untuk dilakukan. Lagu merupakan media alternatif untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa, khususnya dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris baru. Lagu memiliki sejumlah kelebihan. Pakar sekaligus praktisi di bidang bahasa, Suwartono berpendapat bahwa ritme dan otentisitas lagu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa. Ritme dan nada menghadirkan rasa senang<sup>4</sup>. Kelebihan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini. Lagu merupakan media serba guna untuk pembelajaran bahasa. Seluruh fitur yang ada pada lagu mendukung berlangsungnya pembelajaran. Semua skill berbahasa (*listening, reading, writing, dan speaking*) dapat diajarkan dengan menggunakan lagu<sup>5</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa lagu merupakan media yang sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran menggunakan lagu akan meningkatkan motivasi peserta didik terutama anak usia dini. Proses pembelajaran menjadi jauh lebih menyenangkan dengan media lagu. Penggunaan lagu anak-anak juga dapat membuat siswa menjadi lebih menikmati pembelajaran sehingga mereka lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, lagu juga sangat baik dalam meningkatkan jumlah kosakata Bahasa Inggris anak. Anak usia dini dengan daya ingat yang tinggi akan mampu mengingat banyak kosakata Bahasa Inggris dalam waktu singkat dengan menggunakan lagu.

Menyadari pentingnya pemerataan Pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, maka hal ini mendasari pelaksanaan kegiatan pembinaan keterampilan berbahasa Inggris bagi anak usia dini di TPA AL-IMAN Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Desa Totokaton merupakan sebuah desa yang berpenduduk cukup padat dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Hal tersebut yang menjadi salah

---

<sup>3</sup> Dian Andriana, *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak* (Jakarta: Salemba Medika, 2011), 45.

<sup>4</sup> Suwartono Suwartono and Dewi Puji Rahadiyanti, "Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Inggris," *METAFORA* 1, no. 1 (2014), <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/157>.

<sup>5</sup> Nurhayati, "Developing English Skills through Songs and Music," n.d., 278.

satu pemicu peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan kurang diperhatikannya area Pendidikan baik formal maupun informal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di desa Totokaton Punggur dan Pendapat ahli yang dipaparkan diatas, artikel ini dibuat sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pembinaan Pembelajaran Bahasa Inggris media lagu bagi anak-anak usia dini di TPA AL-Iman.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Lagu**

Lagu merupakan salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa, keindahan yang dikomunikasikan. Kekuatan lagu pada fungsi ini dapat dilihat di bidang Pendidikan melalui nyanyian. Hal ini dapat membantu anak menumbuhkembangkan intelegensi, sosial, emosi, dan psikomotor anak. Untuk menghasilkan lagu anak anak yang bermutu yang mampu mendorong perkembangan anak, tentu perlu dipilih melodi yang sesuai karakter anak dan lirik yang baik. Dalam hal ini, lirik yang dimaksud adalah lirik yang isinya bermuatan unsur unsur nilai yang bersifat mendidik.

Mendengarkan musik atau lagu memiliki beberapa keuntungan salah satunya dapat meningkatkan fungsi otak apabila dihubungkan dengan belajar Bahasa Inggris. Penggunaan media lagu bagi anak-anak mampu menciptakan kondisi psikis yang membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, memperindah suasana belajar.

Lagu yang baik untuk anak-anak adalah lagu yang memeperhatikan kriteria sebagai berikut: 1) syair atau kalimatnya tidak terlalu panjang, mudah dihapal oleh anak, ada misi Pendidikan, sesuai karakter dan dunia anak, nada yang diajarkan mudah dikuasai anak.

Lagu memiliki peranan yang penting bagi kehidupan sehari-hari anak-anak yakni 1) untuk merangsang kognitifnya, 2) untuk menidurkan, 3) untuk menghibur pada saat sedih, 4) untuk menciptakan suasana akrab dan menggembirakan pada saat perayaan seperti ulang tahun, 5) untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat bermain.

## Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dengan kata lain media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik <sup>6</sup>.

Media pembelajaran menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, termasuk didalamnya pembelajaran anak usia dini. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Terdapat tiga jenis media pembelajaran anak usia dini yang biasanya digunakan di Indonesia., yaitu media visual/grafis, media audio, dan media proyeksi (audio-visual). Media visual/grafis, adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya paling sering digunakan oleh guru pada Lembaga Pendidikan anak usia dini. Media audio, adalah media yang berkaitan dengan pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non-verbal. Media proyeksi (audio-visual), pada dasarnya jenis media ini menyerupai media grafis, namun perbedaannya adalah bahwa pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan. Beberapa jenis media proyeksi adalah film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film grlang, televisi, video, permainan (game), dan simulasi<sup>7</sup>.

Media pembelajaran memiliki peranan penting yaitu, 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata

---

<sup>6</sup> Kasdi Kasdi and Dina Novita Wijayanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Efektif melalui Lagu Anak-Anak untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1 (January 26, 2017): 134, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/1931>.

<sup>7</sup> Hidayati, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar," 73.

oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran, 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

### **Pendidikan Anak Usia Dini**

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan dasar”. “Usia dini merupakan masa emas perkembangan (golden age) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya<sup>8</sup>.

Tujuan program Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk membantu anak agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, motoric, akal pikiran, emosional, dan social yang tepat sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.

Sasaran program Pendidikan Anak Usia Dini adalah masyarakat terutama anak usia 0-6 tahun. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat (3), (4), dan (5), Program Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Taman Pendidikan Alqur’an (TPA) atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan Program Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Dan untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur Pendidikan informal berbentuk Pendidikan keluarga atau Pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

---

<sup>8</sup> Pondokibu.com, “Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademi Anak,” Pondok Ibu, April 2, 2011, <https://pondokibu.com/dampak-pendidikan-karakter-terhadap-akademi-anak.html>.

### **Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini**

Media lagu adalah salah satu metode dalam pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyi/lagu sebagai medianya. Mengingat Bahasa Inggris adalah Bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini sangatlah dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Musik dapat memperkaya kehidupan rohani dan memberikan keseimbangan hidup bagi anak. Melalui musik, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. Lagu adalah bagian dari musik. Sehingga lagu berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi.

Lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran Bahasa Inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitive terhadap bunyi, dan mempelajari Bahasa Inggris tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan oleh guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatunya<sup>9</sup>.

Lagu dianggap menjadi media yang cukup efektif untuk mengajarkan Bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini. Selain itu, perlu disadari para sasaran pengajaran Bahasa Inggris adalah anak-anak usia dini yang mana Bahasa Inggris menjadi Bahasa asing, sehingga pemilihan media lagu Bahasa Inggris yang sesuai bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lebih dari itu, kata-kata yang digunakan dalam lagu cenderung lebih simple sehingga memudahkan anak-anak usia dini di Indonesia untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan mudah.

Beberapa keuntungan mengajarkan Bahasa Inggris menggunakan media lagu, yakni; 1) melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari Bahasa Inggris; 2) dengan lagu anak-anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami

---

<sup>9</sup> Sophya dalam Kasdi and Wijayanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Efektif melalui Lagu Anak-Anak untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah," 135.

materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan Gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini; 3) anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak<sup>10</sup>.

Melalui media lagu diharapkan dapat menarik minat anak-anak usia dini untuk keterampilan berbahasa Inggris terutama penguasaan kosakata dengan menyenangkan dan tanpa beban. Dengan membuat anak-anak menyukai metode pembelajaran yang digunakan, diharapkan proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga anak-anak tidak merasa jenuh, bosan, dan sulit untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris. Ketika anak sudah tertarik dalam melakukan pembelajaran dengan metode bernyanyi anak-anak akan mudah dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Mempertimbangkan hal di atas, maka media lagu dianggap memiliki banyak sisi positif yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris untuk anak-anak usia dini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Langkah-langkah pembelajaran Bahasa Inggris melalui media lagu pada anak usia dini di TPA Al-Iman adalah 1) penulis mempersiapkan media lagu yang disesuaikan dengan tema atau topik pembelajaran, 2) penulis menuliskan materi kosa kata Bahasa Inggris di papan tulis, 3) penulis membaca materi lalu diikuti oleh anak-anak TPA, 4) penulis memutar lagu anak berbahasa Inggris, 5) penulis mengajarkan anak bernyanyi lagu Bahasa Inggris, 6) penulis bersama anak-anak TPA bernyanyi bersama, 7) penulis bertanya kepada siswa materi yang telah disampaikan, 8) penulis melakukan evaluasi.

Proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu anak-anak berbahasa Inggris karena baru pertama kali dilakukan, maka harus dirangsang terus menerus dengan pertanyaan-pertanyaan guna mengingat atau mengetahui sejauh mana

---

<sup>10</sup> Engliana<sup>2</sup> Fitri Senny Hapsari<sup>3</sup> Miranti Ira, "Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (November 19, 2015),

materi yang telah diajarkan sudah dikuasai oleh siswa. Hal ini juga merangsang anak-anak TPA untuk berpikir kreatif dan kritis tentang materi yang diajarkan. Adapun materi yang diajarkan dalam pembinaan keterampilan berbahasa Inggris melalui media lagu untuk anak-anak usia dini di TPA Al-Iman adalah 1) Family members, 2) If you're happy and you know it, 3) Old MacDonal had a farm, 4) Head shoulders knees and toes, 5) Bath song, 6) Happy fruits, 7) Twinkle twinkle little star, 8) the ABC songs.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di TPA Al-Iman menggunakan media lagu, evaluasi pembelajaran dilakukan kepada anak-anak TPA selaku objek pembinaan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara meminta anak-anak TPA-Al Iman untuk mengulang kembali kosakata Bahasa Inggris baik melalui media lagu maupun dengan cara tanya jawab seputar arti dari kosa kata yang diberikan oleh penulis. Hal yang membanggakan adalah anak-anak TPA Al-Iman dapat menyebutkan arti kosakata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, maupun sebaliknya.

Di awal pembelajaran anak-anak TPA masih bingung dalam mempelajari Bahasa Inggris yang teramat jarang mereka pelajari dan mereka ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat Bahasa ibu dan Bahasa Indonesia lebih sering mereka ucapkan. Anak-anak tampak kesulitan dalam mencerna makna dan mengucapkan kosakata Bahasa Inggris. Akan tetapi, kendala tersebut berangsur-angsur semakin berkurang dikarenakan media pembelajaran melalui lagu anak-anak dalam Bahasa Inggris yang menarik dan ceria sehingga menarik motivasi dan antusias anak-anak TPA Al-Iman. Anak-anak TPA Al-Iman menunjukkan kemampuan yang baik dan menakjubkan dalam menyebutkan kosakata yang diujikan.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pembinaan keterampilan berbahasa Inggris melalui media lagu untuk anak-anak usia dini di TPA Al-Iman Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah ini dapat memberikan stimulus yang baik bagi anak-anak selaku objek pembinaan.

Media lagu merupakan salah satu pilihan yang tepat digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran yang ceria

dan menyenangkan, materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, media lagu anak-anak dalam Bahasa Inggris memiliki dampak yang besar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris khususnya kosakata Bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini di TPA Al-Iman.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan media pembelajaran yang tepat. Maka selaku pendidik, kita dituntut untuk terus meningkatkan dan mengkuaitaskan diri agar mampu memberikan materi yang dikemas secara menarik dan menyenangkan baik menggunakan media pembelajaran maupun metode pembelajaran untuk mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Abdul Latif, and Hasbi Ali. *Politik Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2018.
- Dian Andriana. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Hidayati, Niswatin Nurul. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (June 20, 2017): 67–86.
- Ira, Engliana<sup>2</sup> Fitri Senny Hapsari<sup>3</sup> Miranti. "PENGUNAAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA DI PAUD." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (November 19, 2015). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/382>.
- Kasdi, Kasdi, and Dina Novita Wijayanti. "PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS EFEKTIF MELALUI LAGU ANAK-ANAK UNTUK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 4, no. 1 (January 26, 2017). <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/1931>.
- Nurhayati. "Developing English Skills through Songs and Music," n.d.
- Pondokibu.com. "Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademi Anak." Pondok Ibu, April 2, 2011. <https://pondokibu.com/dampak-pendidikan-karakter-terhadap-akademi-anak.html>.
- Suwartono, Suwartono, and Dewi Puji Rahadiyanti. "PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM



PEMBELAJARAN STRUKTUR BAHASA INGGRIS.” *METAFORA* 1, no. 1  
(2014). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/157>.

